BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *think talk write* terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *think talk write* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua.

   Rata-rata skor kelas eksperimen meningkat dari 67,86 pada pretest menjadi 82,16 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 14,30 poin. Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga terdapat peningkatan yang signifikan setelah penerapan *think talk write*. Rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,448 berada pada kategori sedang.

   Peningkatan tersebut didukung oleh tahapan *think talk write* yang memberi kesempatan kepada siswa memilih dan merencanakan pengalaman pada tahap think, mengembangkan serta menyempurnakan gagasan pada tahap talk, kemudian menyusun cerita pengalaman pada tahap write.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis cerita pengalaman antara kelas eksperimen yang menggunakan model *think talk write* dan kelas kontrol tanpa perlakuan *think talk write*.

   Rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82,16, sedangkan kelas kontrol sebesar 75,14. Hasil Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,448 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 0,251.

   Hasil effect size Cohen's d sebesar 2,58 berada pada kategori besar. Dengan demikian, data penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *think talk write* memberikan hasil keterampilan menulis cerita pengalaman yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, model *think talk write* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pengalaman siswa sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru disarankan menggunakan model *think talk write* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan menulis cerita pengalaman. Penggunaan model perlu tetap disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi, dan alokasi waktu.

   Selain itu, guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan menghasilkan tulisan berdasarkan hasil pemikirannya sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan menemukan pengalaman yang akan ditulis, berdiskusi untuk mengembangkan gagasan, serta menulis dan memeriksa kembali cerita berdasarkan aspek isi, organisasi, kalimat dan diksi, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang sesuai kebutuhan siswa, termasuk *think talk write*, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis cerita pengalaman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian *think talk write* pada jenjang, materi, atau jenis tulisan yang berbeda serta

STAIN MADINA

menggunakan data skor per aspek rubrik analitik secara lebih rinci agar perubahan setiap komponen keterampilan menulis dapat dianalisis.

STAIN MADINA

DAFTAR PUSTAKA

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar, 14*(1), 15–31.

Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Ttw) Berbasis Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia. *International Journal Of Elementary Education, 3*(3), 284-292.

Aslinda, E., & Rifa, H. (2022). Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Ttw). *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *8*(2), 93-102.

Asyifa, N., & Tania, V. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 2*(3).

Azrah, M. (2017). Penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 009 Tembilahan. *Jurnal Pendidikan, 6*, 213–224.

Azzahra, R., Nazir, R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Educatio, 8*(3), 966–972. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998

Bachtiar, Y., & Pertiwi, P. Y. (2024). Keefektifan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 36–43.

Fadly, W. (2022). *Model-model pembelajaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka.

Fauziah, D. (2025). Penerapan Model *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Smp Ma'had Darussa'adah Cilongok. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, *5*(1), 201-211.

Graham, S. (2018). A revised writer(s)-within-community model of writing. *Educational Psychologist, 53*(4), 258–279. https://doi.org/10.1080/00461520.2018.1481406

Idris, T. (2017). *Penerapan model pembelajaran Think Talk Write terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV MIN Bungcala Aceh Besar* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].

Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling kuantitatif serta pemilihan informan kunci kualitatif dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan, 7*, 26320–26332.

Kusrina, T., & Porwanto, B. E. (2015). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan, 4*(3), 1481–1488.

Lisda, C. (2020). *Pengaruh model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah 15 Medan* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].

Madrasah, M., & Negeri, A. (2022). Pembelajaran berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. *Jurnal Pendidikan, 14*(14).

Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik *brainstorming* pada model pembelajaran menulis teks narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7*(2), 109–115.

Morelent, Y., Yulisna, R., & Nissa, F. F. (2024). Pengembangan modul berbasis metode PjBL untuk belajar menulis cerita pendek. *Jurnal Edukasi, 22*, 363–378.

Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat dan konsep menulis. *Jurnal Pendidikan, 14*(14).

Mullis, I. V. S., von Davier, M., Foy, P., Fishbein, B., Reynolds, K. A., & Wry, E. (2023). *PIRLS 2021 international results in reading*. Boston College, TIMSS & PIRLS International Study Center. https://pirls2021.org/results/

Nuzulia, N. (2020). Keefektifan media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 1*(1).

Purwaty, R., & Fitrianti, H. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). *Jurnal Pendidikan Dasar, 8*(2), 245–254.

Puspitoningrum, E., Khan, R. I., Swanjaya, D., Boy, J., Dinso, S., Eka, R., & Pitaloka, W. (2024). Penerapan strategi metakognitif pada keterampilan menulis kreatif dongeng kearifan lokal Kediri. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 7*, 390–402.

Rahmawati, L., Sukri, N., Fadillah, S., & Apfani, S. (2025). Penggunaan Metode Ttw (Think-Talk-Write) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *Carong: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 136-147.

Ratnarti, P. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan, 1*(1), 11–22.

Rozika, M. A., & Hendratno. (2022). Pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) dalam keterampilan menulis deskripsi terhadap siswa kelas IV SD Negeri Jombatan 3 Jombang. *Jurnal PGSD, 10*(5).

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.

Sari, Y. P., Rustinar, E., Kusumaningsih, D., Hidayat, T., & Wahono, S. (2023). Meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur bagi peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 11*(1).

Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar menulis dengan penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.

Sihombing, V. I. C., Pelangi, D., & Sitanggang, L. (2024). Analisis keterampilan menulis karangan eksposisi berbantuan media audio visual pada siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan, 14*, 17–20.

Siroj, R. A., Afgani, M. W., Rahayu, M. S., & Arib, M. F. (2024). *Experimental research* dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan, 10*, 901–911.

Susianti, O. M. (2024). Perumusan variabel dan indikator dalam penelitian kuantitatif kependidikan. *Jurnal Pendidikan, 9*, 18–30.

Sutra, L. (2024). *Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup].

Tabrani, Afendi, A., Baitullah, Zamzami, & Maspan. (2024). Model-model pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, 7*, 14713–14720.

Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya keterampilan berbahasa Indonesia pada kegiatan pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, 9,* 829–842.

Yulia, R., Ririn, R., & Samsiarni. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 11*(1), 1–10.

Yulianti, R., Syukrilla, W. A., Efendi, & Febriyanti, T. L. (2024). Metode penelitian eksperimen. *Jurnal Pendidikan*, 8(2).

STAIN MADINA

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-166/Sti.21/C.6/XII/2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang :
a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang pendelegasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelanggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolahan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

Dipindai dengan CamScanner

Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Repuplik Indonesia Tahun 2018 Nomor165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Repuplik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manadailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Junita Irawati, M.A
2. Resdilla Pratiwi, M.Hum

KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Laila Nasmi INIM.22160020 Program Studi PGMI dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SDN 094 Gunung Tua " yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,

Rahmi Seri Hanida

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian

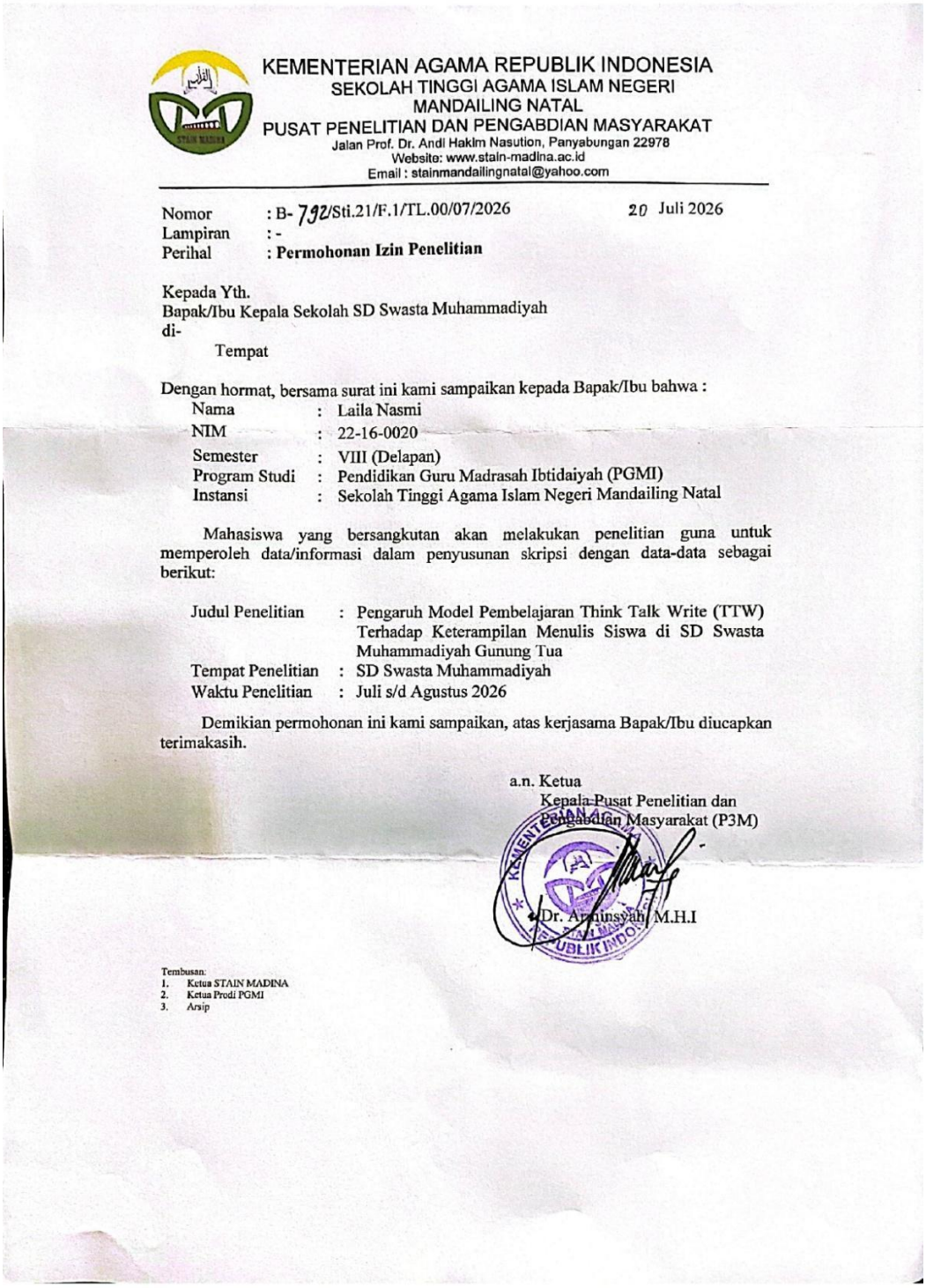

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 792/Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 20 Juli 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Swasta Muhammadiyah
di-
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama	:	Laila Nasmi
NIM	:	22-16-0020
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi	:	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian	:	Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua
Tempat Penelitian	:	SD Swasta Muhammadiyah
Waktu Penelitian	:	Juli s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Arnuinsyah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran 3. Surat Balasa Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL MUHAMMADIYAH
SD S 118 MUHAMMADIYAH GUNUNGTUA – IPARBONDAR
"SEKOLAH UNGGUL MADYA MUHAMMADIYAH"
TERAKREDITASI PERINGKAT " A " (UNGGUL)
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal – 22918
Alamat : Jalan Merdeka Gunungtua Panggorengan. E-mail : sds118muhammadiyah@yahoo.co.id
Blog Sekolah : http://sds118muhammadiyah.blogspot.com
NPSN : 10208209 NSS : 101071505043

SURAT KETERANGAN
Nomor : 112/AU/F/SD/VIII/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD S 118 Muhammadiyah Gunungtua Panyabungan:

Nama : Paujan Amris, S.Pd.SD., M.Pd
NIP : 197605172005021004
Jabatan : Kepala SD S 118 Muhammadiyah Gunungtua

Dengan ini menerangkan bahwa:
Nama : Laila Nasmi
NIM : 22160020
Semester : VIII (Delapan)
Program sudi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian di SD S 118 Muhammadiyah Gunungtua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Di SD S 118 Muhammadiyah Gunungtua."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Panyabungan, 18 Agustus 2026
Kepala sekolah

Paujan Amris, S.Pd.SD., M.Pd
NIP. 197605172005021004

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis

Variabel	Indikator	Bentuk Tugas	Rentang Skor
Keterampilan menulis cerita pengalaman	Kesesuaian dan kelengkapan isi	Menulis cerita pengalaman bertema Lihat Sekitar	0–25
Keterampilan menulis cerita pengalaman	Organisasi/struktur cerita	Menulis cerita dengan bagian awal, tengah, dan akhir	0–25
Keterampilan menulis cerita pengalaman	Kalimat dan diksi	Menggunakan kalimat efektif dan pilihan kata tepat	0–20
Keterampilan menulis cerita pengalaman	Ejaan dan tanda baca	Menggunakan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan yang benar	0–20
Keterampilan menulis cerita pengalaman	Kerapian tulisan	Menulis dengan tulisan terbaca dan rapi	0–10

STAIN MADINA

Lampiran 5. Lembar Observasi Pelaksanaan Model TTW

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran TTW.			
2	Siswa melakukan tahap think dengan membaca/menyimak dan mencatat ide.			
3	Siswa melakukan tahap *talk* melalui diskusi kelompok.			
4	Siswa menyampaikan dan memperbaiki ide berdasarkan diskusi.			
5	Siswa melakukan tahap write dengan menulis cerita pengalaman secara utuh.			
6	Guru memberi arahan dan umpan balik selama proses pembelajaran.			

STAIN MADINA

Lampiran 6. Validasi Ahli Materi

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN AHLI MATERI

Dengan ini saya:

Nama : Adina Gumala Sari, S.Pd
Instansi : SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua

Sebagai validator instrumen yang dilakukan oleh:

Nama : Laila Nasmi
Nim : 22160020
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi dan indikator penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua"**.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Adina Gumala Sari, S.Pd
NUPTK : 0436776677230082

Lampiran 7. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	**Laila Nasmi**
Instansi	:	**SD Swasta 118 Muhammadiyah Gunung Tua**
Tahun Penyusunan	:	**Tahun 2026**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	:	**B / 4**
Bab III	:	**Lihat Sekitar**
Alokasi Waktu	:	-

B. KOMPETENSI AWAL
▪ Peserta didik dapat menulis teks dengan struktur argumentasi; ▪ Peserta didik dapat mengenal pemakaian awalan 'ber-' serta menggunakannya; ▪ Peserta didik dapat menyampaikan petunjuk arah; dan ▪ Peserta didik dapat menuliskan teks dengan struktur deskripsi.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Mandiri. ▪ Bernalar kritis.
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati ▪ Buku cerita anak ▪ Media cetak dan elektronik ▪ Internet ▪ Peta cetak atau digital
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Membaca

- Memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung

Berdiskusi

- Menjelaskan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Menulis

- Menulis dengan struktur argumentasi untuk beragam konteks dan tujuan.

Menyimak

- Memahami dan menjelaskan isi teks dan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan.

Berdiskusi

- Mendiskusikan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasional.
- Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.

Menulis

- Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, dan objek, sesuai ketentuan bahasa Indonesia.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat.

Mengamati

- Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual dan membandingkan objek dan ciricirinya berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.

Berdiskusi

- Menyampaikan sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.

Menulis

- Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan.

Tujuan Pembelajaran :

Membaca

- Melalui kegiatan membaca cerita "Awas!" peserta didik dapat memahami dan menggunakan kata-kata dengan tepat.

Berdiskusi

- Melalui berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya masalah pada cerita "Awas!" dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.

Menulis

- Melalui kegiatan mengemukakan pendapat terhadap kejadian pada cerita "Awas!", peserta didik menulis argumentasi dengan benar.

Menyimak

- Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi dan memahami kosakata baru.

Berdiskusi

- Melalui kegiatan mendiskusikan isi teks yang dibacakan, peserta didik dapat membandingkan objek dan ciricirinya dengan Tepat
- Melalui kegiatan berdiskusi memilih kendaraan, peserta didik dapat mempresentasikan topik dengan antusias dan intonasi yang menarik.

Menulis

- Melalui kegiatan melengkapi kalimat, peserta didik mampu menggunakan awalan 'ber-' dengan tepat
- Melalui kegiatan menuliskan pengalaman saat bepergian, peserta didik mampu menulis dengan menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat.

Mengamati

- Melalui kegiatan mengamati denah, peserta didik dapat mengidentifikasi objek dan lokasi, serta mendeskripsikan cara mencapainya dengan tepat.

Berdiskusi

- Melalui kegiatan memberikan petunjuk cara mencapai suatu tempat, peserta didik mampu menyampaikan petunjuk arah dengan tepat.

Menulis

- Melalui kegiatan menuliskan perjalanan ke sekolah, peserta didik dapat menulis struktur deskripsi dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis teks dengan struktur argumentasi;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenal pemakaian awalan 'ber-' serta menggunakannya;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan teks dengan struktur deskripsi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja yang kalian lihat ketika berada di lingkungan sekolah?
- Pernahkah kalian menceritakan suatu tempat atau benda kepada orang lain?
- Pernahkah kalian menceritakan suatu tempat atau benda kepada orang lain?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya:
   "Apa saja yang kalian lihat ketika datang ke sekolah?"
   "Bagaimana keadaan lingkungan sekolah kita?"
   "Apa benda yang paling menarik perhatian kalian?"
   "Bagaimana cara kalian menggambarkan benda tersebut kepada orang lain?"

Kegiatan Inti

Tahap 1: *Think* (Berpikir)

Kegiatan Mengamati

1. Guru mengajak siswa melihat lingkungan sekitar sekolah.
2. Guru menentukan beberapa objek yang dapat diamati, misalnya:
   - taman sekolah,
   - ruang kelas,
   - perpustakaan,
   - halaman sekolah,
   - kantin,
   - lapangan sekolah.
3. Siswa memilih satu objek yang menarik bagi mereka.
4. Guru meminta siswa mengamati objek secara teliti.
5. Siswa tidak langsung menulis paragraf.
6. Siswa terlebih dahulu memikirkan informasi yang mereka temukan.
7. Guru meminta peserta didik menuliskan informasi yang mereka temukan atau yang mereka amati
8. Guru meminta siswa membaca kembali hasil pengamatannya.
9. Siswa memilih informasi yang paling penting.
10. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan menemukan ide.

Tahap 2: *Talk* (Berbicara/Diskusi)

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
2. Siswa membawa hasil pengamatan masing-masing.
3. Guru menjelaskan aturan diskusi.
4. Setiap siswa bergiliran menceritakan hasil pengamatannya.
5. Siswa lain mendengarkan teman yang sedang berbicara.
6. Siswa dapat memberikan pertanyaan atau tanggapan.
7. Siswa membandingkan hasil pengamatan dengan anggota kelompok.
8. Siswa mencari informasi yang sama dan berbeda dari objek yang diamati.
9. Setiap siswa mencatat tambahan informasi yang diperoleh dari diskusi.
10. Guru berkeliling mengamati kegiatan diskusi.
11. Guru memberikan pertanyaan pengarah jika diskusi belum berjalan.
12. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berbicara.
13. Guru mengingatkan siswa agar tidak mendominasi pembicaraan.
14. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta beberapa siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Tahap 3: *Write* (Menulis)

1. Guru menjelaskan bahwa hasil pengamatan dan diskusi akan dikembangkan menjadi tulisan.
2. Guru memberikan contoh cara mengubah catatan menjadi kalimat.

   Contoh:

   - taman sekolah
   - luas
   - banyak bunga
   - bersih
   - hijau

   Menjadi kalimat:

   "Taman sekolah kami cukup luas. Di dalamnya terdapat banyak bunga dengan berbagai warna. Taman tersebut terlihat hijau dan bersih."

3. Guru menjelaskan bahwa tulisan harus dibuat berdasarkan hasil pengamatan sendiri.
4. Siswa mulai menyusun beberapa kalimat berdasarkan catatan.
5. Siswa mengembangkan kalimat menjadi satu paragraf sederhana.
6. Guru mengingatkan penggunaan:

   - huruf kapital,
   - tanda titik,
   - tanda koma,

- pilihan kata,
- susunan kalimat.

7. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
8. Siswa mengumpulkan tulisan sementara.

Kegiatan Penutup – 10 Menit

1. Guru meminta siswa membaca kembali hasil tulisannya.
2. Guru bertanya:

   - "Apa yang kalian lakukan pada tahap Think?"
   - "Apa yang kalian lakukan pada tahap Talk?"
   - "Apa yang kalian lakukan pada tahap Write?"

3. Siswa menyampaikan pengalaman selama pembelajaran.
4. Guru memberikan penguatan mengenai pentingnya mengamati sebelum menulis.
5. Guru menyimpulkan pembelajaran.
6. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih memperhatikan lingkungan sekitar.
7. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengembangkan hasil pengamatan menjadi tulisan

Tahap *think*

1. Guru membagikan kembali hasil pengamatan siswa.
2. Siswa membaca kembali catatan yang telah dibuat.

3. Siswa memilih objek yang akan ditulis.
4. Siswa menentukan informasi yang akan dimasukkan ke dalam tulisan.
5. Siswa membuat kerangka tulisan.
6. Siswa menyusun ide secara berurutan.
7. Guru mengecek kerangka tulisan siswa.

Tahap *talk*

1. Siswa kembali bergabung dengan kelompok.
2. Setiap siswa membacakan kerangka tulisannya.
3. Teman kelompok mendengarkan.
4. Teman memberikan tanggapan.
5. Siswa dapat bertanya jika terdapat informasi yang belum jelas.
6. Siswa memberikan saran mengenai urutan tulisan.
7. Siswa mencatat saran yang dianggap penting.
8. Guru mengarahkan diskusi agar siswa menggunakan bahasa yang santun.

Tahap *WRITE*

1. Guru meminta siswa mengembangkan kerangka menjadi teks deskripsi.
2. Siswa menulis secara individu.
3. Siswa tidak menyalin tulisan teman.
4. Siswa menggunakan hasil pengamatan dan diskusi sebagai sumber ide.
5. Guru memberikan batas waktu untuk menyelesaikan tulisan.
6. Guru berkeliling mengamati proses menulis.
7. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
8. Setelah selesai, siswa membaca kembali tulisannya.
9. Siswa melakukan pemeriksaan mandiri menggunakan daftar periksa.

PERTEMUAN 3

Menyempurnakan dan Mempresentasikan Tulisan

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan

kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.

5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Tahap *think*

1. Siswa membaca kembali tulisan yang telah dibuat.
2. Siswa memikirkan bagian tulisan yang masih perlu diperbaiki.
3. Siswa mencari kalimat yang kurang jelas.
4. Siswa mencari kata yang kurang tepat.
5. Siswa memeriksa penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
6. Siswa menentukan bagian tulisan yang akan diperbaiki.

Tahap *Talk*

1. Siswa bertukar tulisan dengan satu teman.
2. Teman membaca tulisan tersebut secara perlahan.
3. Teman memberikan tanggapan secara santun.
4. Teman menunjukkan bagian yang sudah baik.
5. Teman menunjukkan bagian yang masih perlu diperbaiki.
6. Siswa berdiskusi mengenai saran tersebut.
7. Guru memantau kegiatan.
8. Guru memberikan penjelasan apabila siswa mengalami perbedaan pendapat.

Tahap *Write*

1. Siswa memperbaiki tulisan berdasarkan hasil diskusi.
2. Siswa menulis kembali teks secara lebih rapi.
3. Siswa memberikan judul yang sesuai.
4. Siswa memastikan tulisan memiliki bagian awal, isi, dan penutup.
5. Siswa memeriksa kembali ejaan dan tanda baca.
6. Siswa menyerahkan tulisan akhir kepada guru.

Kegiatan *Presentasi*

1. Guru memilih beberapa siswa untuk membacakan hasil tulisannya.
2. Siswa maju ke depan kelas.
3. Siswa memperkenalkan judul tulisannya.
4. Siswa membacakan tulisan dengan suara jelas.
5. Siswa lain mendengarkan dengan tertib.
6. Guru memberikan apresiasi.
7. Guru memberikan komentar positif dan saran perbaikan.

8. Siswa lain dapat memberikan tanggapan sederhana.

Kegiatan Penutup – 10 Menit

1. Guru bertanya kepada siswa:
   - "Apa yang kalian pelajari hari ini?"
   - "Bagian mana yang paling mudah?"
   - "Bagian mana yang paling sulit?"
   - "Apakah diskusi membantu kalian dalam menulis?"
   - "Apa manfaat mengamati sebelum menulis?"
2. Siswa menyampaikan refleksi.
3. Guru menyimpulkan bahwa tulisan yang baik dapat dibuat melalui proses:

   Mengamati → Berpikir → Berdiskusi → Menulis → Memperbaiki

4. Guru memberikan apresiasi terhadap usaha siswa.
5. Guru menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan untuk menghasilkan tulisan yang baik apabila mau mengamati, berpikir, berdiskusi, dan berlatih.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Guru bersama peserta didik mengubah cerita dengan mengganti tokoh dengan salah satu peserta didik, dan mengganti lokasi kejadian dengan daerah di sekitar sekolah.
- Peserta didik tidak membaca berpasangan, melainkan bergantian satu per satu, sementara peserta didik lain mendengarkan.
- Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan dan sewaktu waktu meminta peserta didik lain melanjutkan bacaan. Oleh karena itu, peserta didik harus menyimak dengan saksama agar mengetahui kalimat yang sedang dibaca.
- Pancing peserta didik untuk menambahkan uraian tentang kendaraan pilihan mereka, misalnya bentuk kendaraan, jumlah dan bentuk roda, dan lain-lain.
- Kendaraan yang dipilih adalah kendaraan fantasi. Peserta didik bebas menetapkan bentuk dan kemampuan kendaraan kelompoknya.
- Tingkatkan kesulitan dengan memperjauh jarak titik awal dan titik tujuan, atau dengan membuat rute yang lebih memutar.
- Variasikan permainan dengan menambah jumlah peserta didik yang berjalan mengikuti panduan.
- Dengan titik awal dan titik tujuan diketahui, buatlah percobaan untuk mengetahui rute yang paling pendek. Gunakan stopwatch, jika memungkinkan.
- Ingatkan peserta didik untuk menggunakan kosakata terkait arah dan menggunakan katakata berawalan 'ber-'.

- Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak berbayar seperti:
  http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaanliterasi (Badan Bahasa)
  https://ipusnas.id/ (Perpustakaan Digital Nasional)
  https://reader.letsreadasia.org/ (Let's Read Asia)
  https://literacycloud.org/ (Room to Read)

Kegiatan Perancah:

- Peserta didik yang belum lancar membaca bisa diminta mendengarkan temannya membaca, lalu menirukan.
- Jika ada peserta didik yang kurang menyimak, perhatikan apakah penyebabnya karena bermain/mengobrol dengan peserta didik lain ataukah memang mengalami hambatan menyimak atau gangguan dalam memusatkan perhatian. Peserta didik yang mengalami hambatan ini perlu pendampingan.
- Sebagian peserta didik mungkin masih sulit menentukan arah, sehingga juga kesulitan dalam memberikan petunjuk untuk mencapai tempat yang dimaksud. Untuk itu, perbolehkan mereka untuk terlebih dahulu menyusuri rute yang mereka maksudkan, sambil mencatatnya. Mereka juga dapat melakukannya dengan didampingi peserta didik yang sudah lebih mahir.
- Bagi peserta didik yang memiliki hambatan dalam menulis, dorong untuk menceritakannya dalam gambar.
- Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, mintalah tolong kepada orang tua untuk membacakan buku, kemudian peserta didik mempresentasikan jurnalnya secara lisan.

G. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau

peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding,* memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud

dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

Lampiran 8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

POSTTEST
KETERAMPILAN MENULIS CERITA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV (Empat)
Tema : Lihat Sekitar

Lokasi Penelitian	SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua
Judul Penelitian	Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua
Peneliti	Laila Nasmi
NIM	22160020

STAIN MADINA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama	.....	**No. Absen**	.....
Kelas	IV	**Tanggal**	.....

B. TUJUAN POSTTEST

Posttest ini bertujuan mengukur kemampuanmu menulis cerita secara runtut, jelas, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia setelah kegiatan pembelajaran selesai.

C. PETUNJUK PENGERJAAN

1. Berdoalah sebelum mulai mengerjakan.
2. Tuliskan identitas dengan lengkap.
3. Kerjakan secara mandiri tanpa berdiskusi atau meminta bantuan teman.
4. Bacalah perintah tugas dengan teliti sebelum menulis.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik, huruf kapital, ejaan, dan tanda baca yang tepat.
6. Periksa kembali isi, urutan cerita, pilihan kata, dan kerapian tulisan sebelum dikumpulkan.

Bentuk Tes: Menulis Individu	**Waktu Pengerjaan: 60 Menit**

D. TUGAS POSTTEST

MENULIS CERITA PENGALAMAN BERTEMA "LIHAT DI SEKITAR"

Tulislah satu cerita tentang pengalaman pribadimu berdasarkan hal yang pernah kamu lihat, alami, atau temukan di sekitar. Pengalaman dapat berkaitan dengan kegiatan di sekolah, lingkungan rumah, peristiwa menarik, pengalaman bersama teman atau keluarga, atau hal lain di sekitarmu.

Ketentuan tulisan:

- **Berikan judul yang sesuai dengan isi cerita.**
- **Tuliskan peristiwa secara runtut dari bagian awal, tengah, hingga akhir.**
- **Jelaskan informasi yang relevan, seperti waktu, tempat, orang yang terlibat, perasaan, serta manfaat atau pelajaran yang diperoleh.**
- **Tulislah sekurang-kurangnya 3 paragraf dengan kalimat yang jelas dan pilihan kata yang tepat.**
- **Gunakan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia.**
- **Tulislah dengan rapi dan pastikan tulisan mudah dibaca.**

Judul cerita:

.....

Tuliskan ceritamu pada tempat yang telah disediakan.

Lanjutkan tulisanmu dengan rapi pada garis berikut.

STAIN MADINA

LEMBAR PENILAIAN POSTTEST

Nama Peserta Didik	.....	**Kelas**	IV .....
Kode Peserta	.....	**Tanggal**	.....

Rubrik Analitik Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kesesuaian dan kelengkapan isi	25	22–25: Isi sangat sesuai tema, lengkap, jelas, dan memiliki gagasan utama yang kuat.	18–21: Isi sesuai tema dan cukup lengkap, tetapi masih ada bagian yang kurang rinci.	14–17: Isi kurang lengkap dan sebagian kurang sesuai dengan tema.	0–13: Isi sangat terbatas atau tidak sesuai tema.
Organisasi/struktur cerita	25	22–25: Bagian awal, tengah, dan akhir tersusun sangat runtut serta hubungan antarperistiwa jelas.	18–21: Struktur cukup runtut, tetapi hubungan antarbagian belum sepenuhnya kuat.	14–17: Struktur kurang runtut dan terdapat lompatan peristiwa.	0–13: Tulisan tidak memiliki struktur cerita yang jelas.
Kalimat dan diksi	20	18–20: Kalimat efektif dan pilihan kata tepat, bervariasi, serta mudah dipahami.	15–17: Kalimat cukup efektif dan diksi cukup tepat, tetapi masih terdapat pengulangan.	11–14: Kalimat kurang efektif dan diksi terbatas.	0–10: Kalimat sulit dipahami dan pilihan kata banyak yang tidak tepat.
Ejaan dan tanda baca	20	18–20: Penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan sangat tepat.	15–17: Terdapat sedikit kesalahan ejaan/tanda baca, tetapi tidak mengganggu makna.	11–14: Kesalahan ejaan/tanda baca cukup banyak dan mulai mengganggu makna.	0–10: Kesalahan ejaan/tanda baca sangat banyak sehingga makna sulit dipahami.

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Kerapian tulisan	10	9–10: Tulisan sangat rapi, terbaca jelas, dan tata letak baik.	7–8: Tulisan cukup rapi dan mudah dibaca.	5–6: Tulisan kurang rapi tetapi masih dapat dibaca.	0–4: Tulisan tidak rapi dan sulit dibaca.

Rekapitulasi Skor

No.	Aspek	Skor Maksimum	Skor Perolehan	Catatan
1	Kesesuaian dan kelengkapan isi	25		
2	Organisasi/struktur cerita	25		
3	Kalimat dan diksi	20		
4	Ejaan dan tanda baca	20		
5	Kerapian tulisan	10		
	JUMLAH	**100**		

Nilai akhir = jumlah skor perolehan seluruh aspek rubrik analitik. Nilai maksimum = 100.

Penilai,

(.....)

Lampiran 9. Hasil Pretest

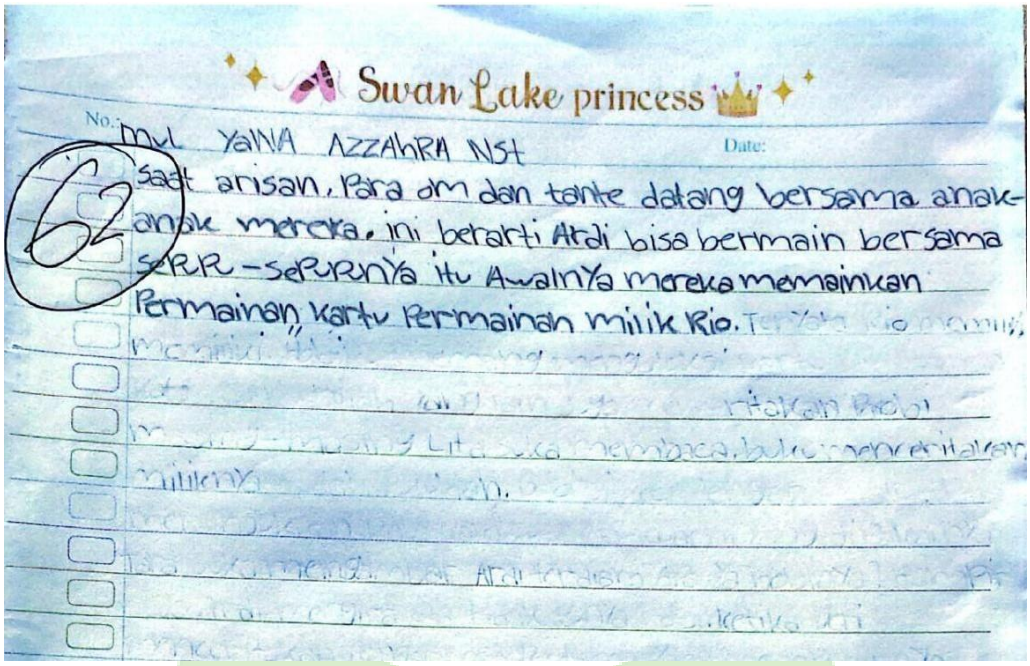

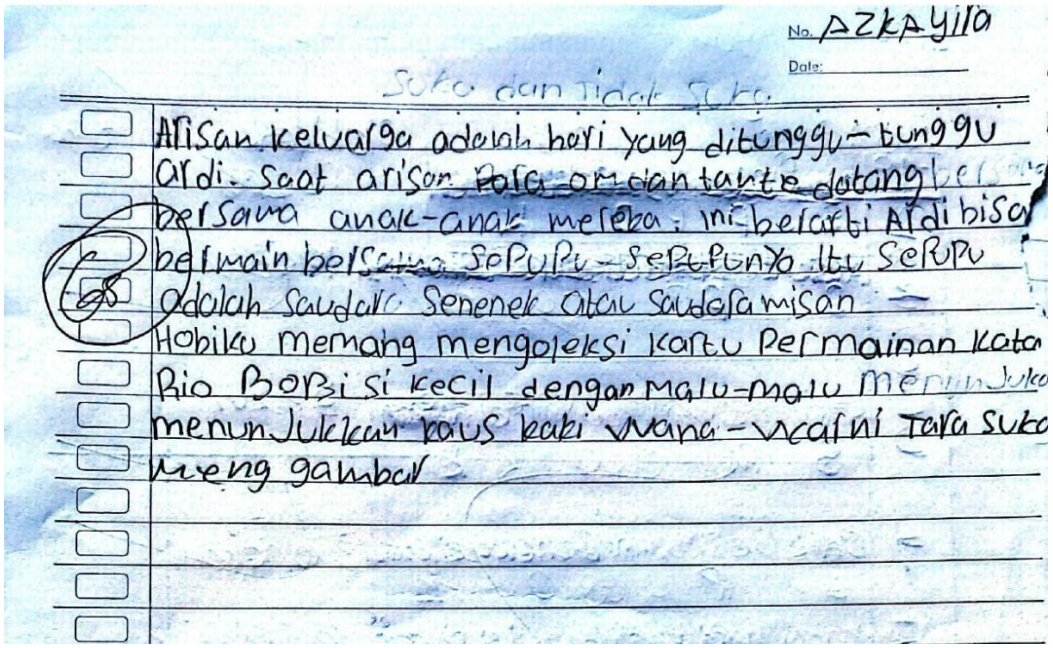

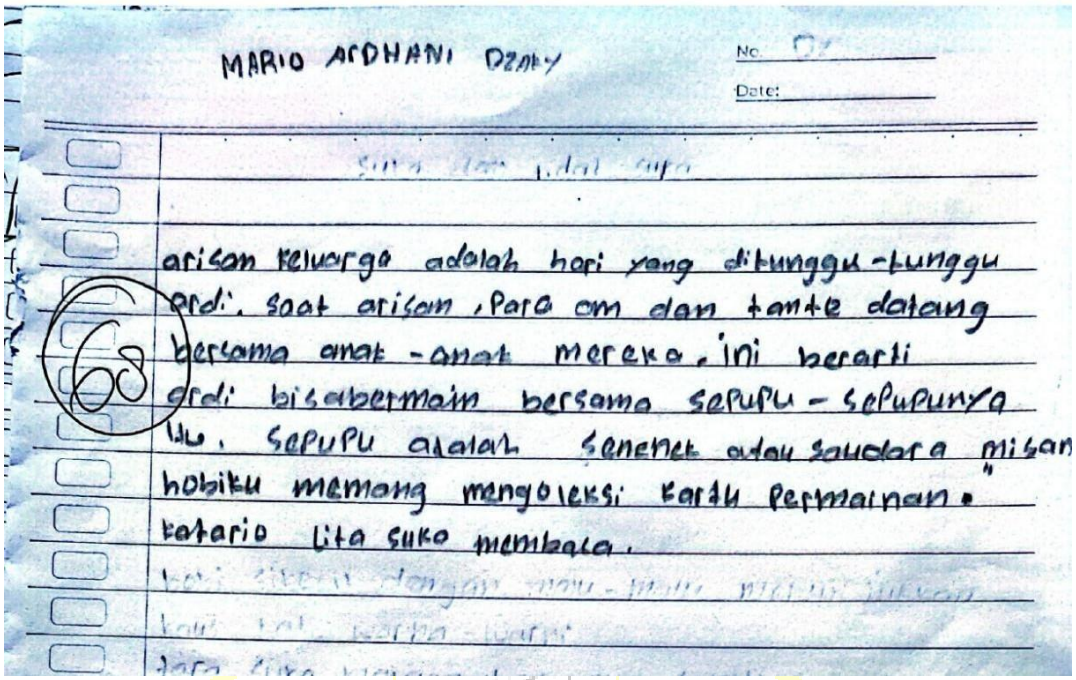

MARIO ARDHANI DZAKY

No. 02

Date:

63

arisan keluarga adalah hari yang ditunggu-tunggu ardi. saat arisan, para om dan tante datang bersama anak-anak mereka. ini berarti ardi bisa bermain bersama sepupu-sepupunya itu. sepupu adalah kenenek atau saudara misan hobiku memang mengoleksi kartu permainan. kotario lita suka membaca.

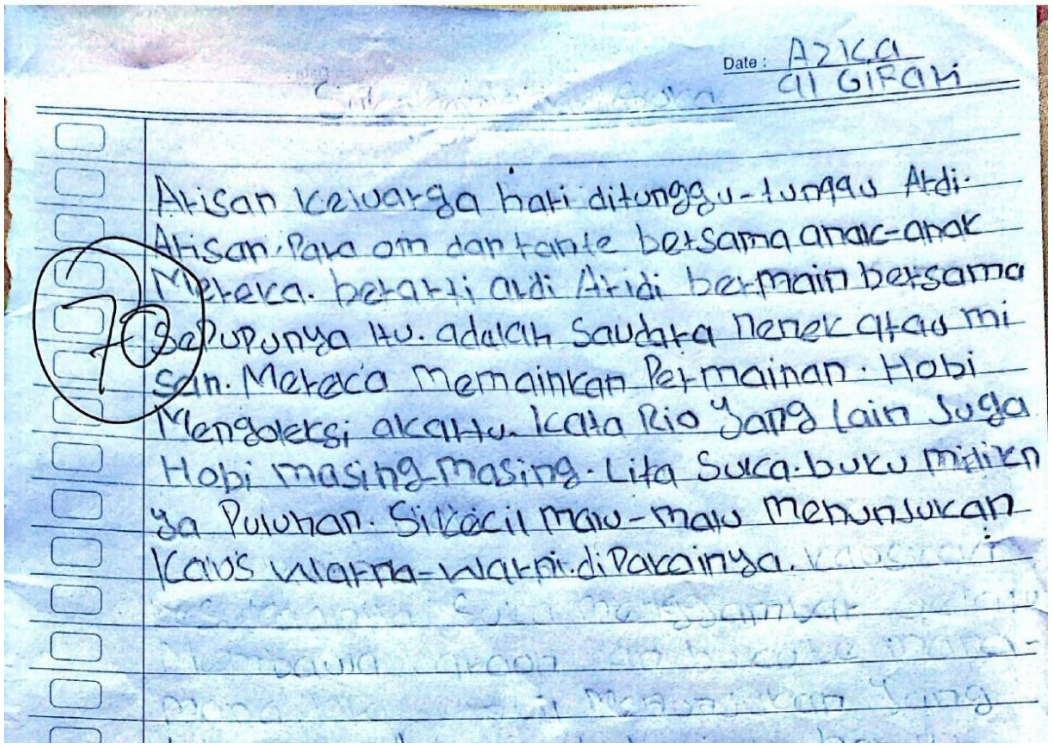

Date: AZKA
AL GIFARI

70

Arisan keluarga hari ditunggu-tunggu Ardi. Arisan, Para om dan tante bersama anak-anak Mereka. berarti ardi Ardi bermain bersama sepupunya itu. adalah saudara nenek atau misan. Mereka memainkan Permainan. Hobi Mengoleksi akartu. kata Rio yang lain juga Hobi masing-masing. Lita Suka buku miliknya Puluhan. Si kecil mau-mau menunjukan kaus warna-warni. di Pakainya.

Lampiran 10. Hasil Posttest

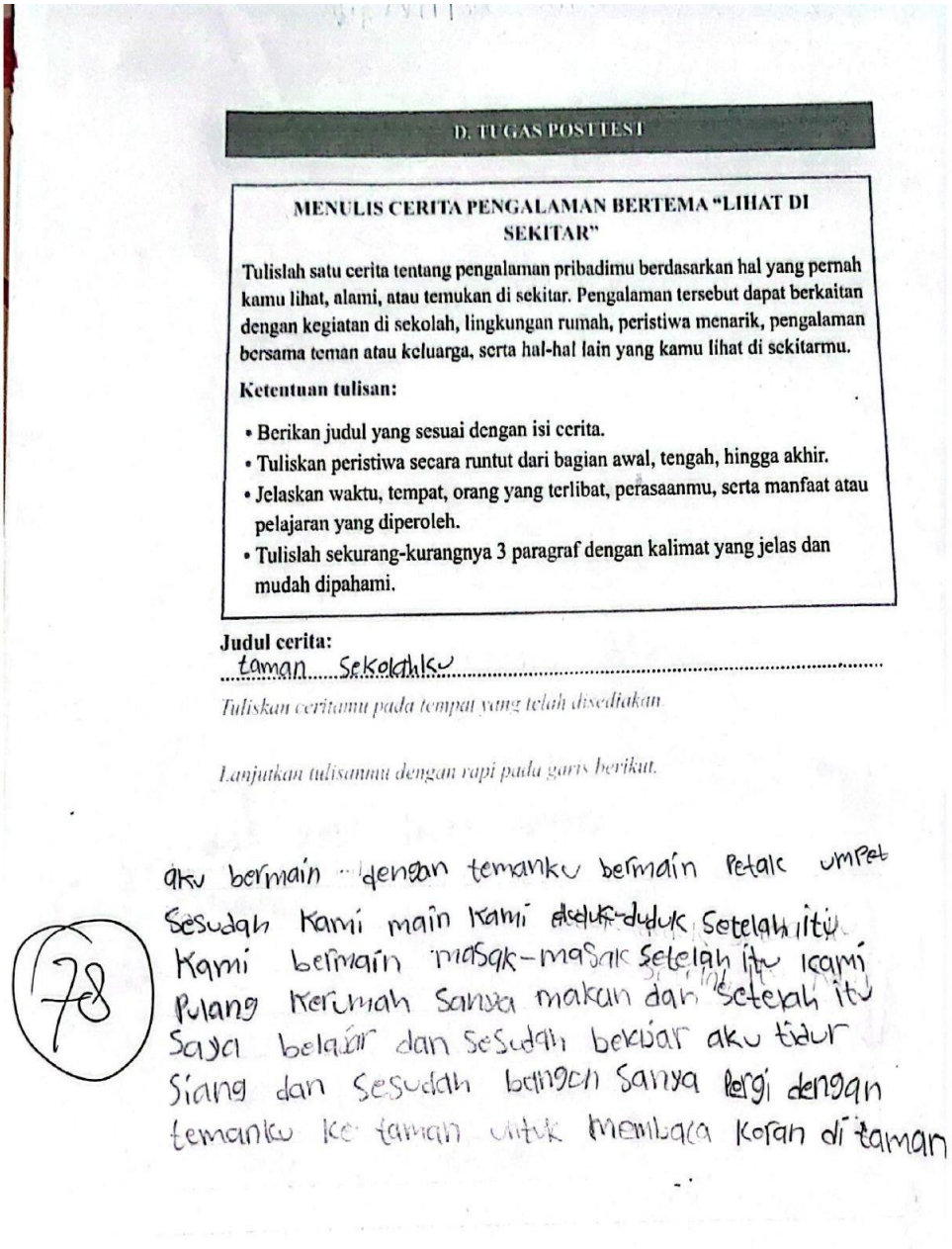

D. TUGAS POSTTEST

MENULIS CERITA PENGALAMAN BERTEMA "LIHAT DI SEKITAR"

Tulislah satu cerita tentang pengalaman pribadimu berdasarkan hal yang pernah kamu lihat, alami, atau temukan di sekitar. Pengalaman tersebut dapat berkaitan dengan kegiatan di sekolah, lingkungan rumah, peristiwa menarik, pengalaman bersama teman atau keluarga, serta hal-hal lain yang kamu lihat di sekitarmu.

Ketentuan tulisan:

- Berikan judul yang sesuai dengan isi cerita.
- Tuliskan peristiwa secara runtut dari bagian awal, tengah, hingga akhir.
- Jelaskan waktu, tempat, orang yang terlibat, perasaanmu, serta manfaat atau pelajaran yang diperoleh.
- Tulislah sekurang-kurangnya 3 paragraf dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.

Judul cerita:
taman sekolahku

Tuliskan ceritamu pada tempat yang telah disediakan.

Lanjutkan tulisanmu dengan rapi pada garis berikut.

78

aku bermain dengan temanku bermain petak umpet
Sesudah kami main kami ~~duduk-duduk~~ Setelah itu
kami bermain masak-masak Setelah itu kami
Pulang kerumah Saya makan dan Setelah itu
Saya belajar dan Sesudah belajar aku tidur
Siang dan Sesudah bangun Saya pergi dengan
temanku ke taman untuk membaca koran di taman

Nama: Azka

D. TUGAS POSTTEST

MENULIS CERITA PENGALAMAN BERTEMA "LIHAT DI SEKITAR"

Tulislah satu cerita tentang pengalaman pribadimu berdasarkan hal yang pernah kamu lihat, alami, atau temukan di sekitar. Pengalaman tersebut dapat berkaitan dengan kegiatan di sekolah, lingkungan rumah, peristiwa menarik, pengalaman bersama teman atau keluarga, serta hal-hal lain yang kamu lihat di sekitarmu.

Ketentuan tulisan:

- **Berikan judul yang sesuai dengan isi cerita.**
- **Tuliskan peristiwa secara runtut dari bagian awal, tengah, hingga akhir.**
- **Jelaskan waktu, tempat, orang yang terlibat, perasaanmu, serta manfaat atau pelajaran yang diperoleh.**
- **Tulislah sekurang-kurangnya 3 paragraf dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.**

Judul cerita: Kantin Sekolah ku

Tuliskan ceritamu pada tempat yang disediakan

Lanjutkan tulisanmu dengan rapi pada garis berikut.

Aku dikantin bisa beli es dan makann dan makanan lainya dan Aku suka minum es dan aku akan makan nya Pas habis aku beli lagi di kantin yang berbeda yang Paling sering aku beli es

Pas Pulang Sekolah aku beli es lagi lalu meminumnya Pas habis aku beli es. lagi lalu meminumnya lalu aku beli makan lalu memakan nya

80

D. TUGAS POSTTEST

MENULIS CERITA PENGALAMAN BERTEMA "LIHAT DI SEKITAR"

Tulislah satu cerita tentang pengalaman pribadimu berdasarkan hal yang pernah kamu lihat, alami, atau temukan di sekitar. Pengalaman tersebut dapat berkaitan dengan kegiatan di sekolah, lingkungan rumah, peristiwa menarik, pengalaman bersama teman atau keluarga, serta hal-hal lain yang kamu lihat di sekitarmu.

Ketentuan tulisan:

- Berikan judul yang sesuai dengan isi cerita.
- Tuliskan peristiwa secara runtut dari bagian awal, tengah, hingga akhir.
- Jelaskan waktu, tempat, orang yang terlibat, perasaanmu, serta manfaat atau pelajaran yang diperoleh.
- Tulislah sekurang-kurangnya 3 paragraf dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.

Judul cerita: lapangan di sekolah

aku main bola di lapangan
dan aku main roket juga
dan kami sering menang
kadang juga tamat kalah tapi
Lebih sering menang
setplah menang kami
pergi kekantin disana
kami beli es dan makanan
kami juga pergi kekerag

82

STAIN MADINA

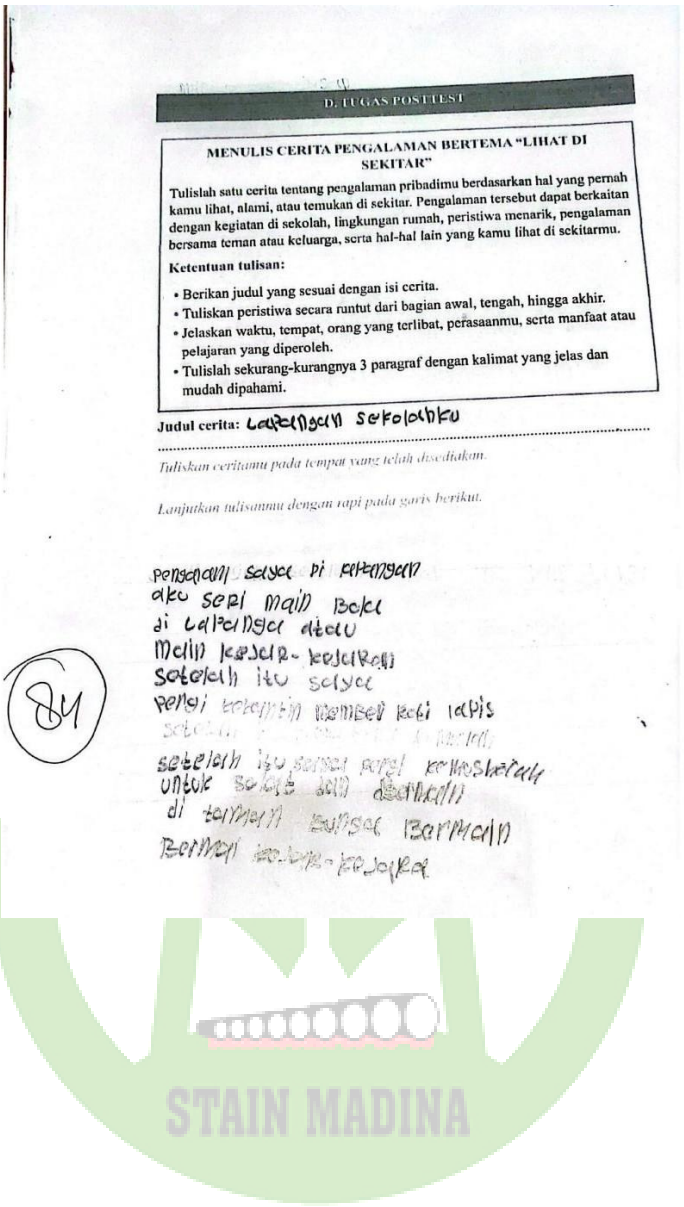

D. TUGAS POSTTEST

MENULIS CERITA PENGALAMAN BERTEMA "LIHAT DI SEKITAR"

Tulislah satu cerita tentang pengalaman pribadimu berdasarkan hal yang pernah kamu lihat, alami, atau temukan di sekitar. Pengalaman tersebut dapat berkaitan dengan kegiatan di sekolah, lingkungan rumah, peristiwa menarik, pengalaman bersama teman atau keluarga, serta hal-hal lain yang kamu lihat di sekitarmu.

Ketentuan tulisan:

- Berikan judul yang sesuai dengan isi cerita.
- Tuliskan peristiwa secara runtut dari bagian awal, tengah, hingga akhir.
- Jelaskan waktu, tempat, orang yang terlibat, perasaanmu, serta manfaat atau pelajaran yang diperoleh.
- Tulislah sekurang-kurangnya 3 paragraf dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.

Judul cerita: Lapangan sekolahku

Tuliskan ceritamu pada tempat yang telah disediakan.

Lanjutkan tulisanmu dengan rapi pada garis berikut.

pengalaman saya di lapangan
aku seri main Bola
di lapanga atau
main kejar-kejaran
setelah itu saya
pergi kekantin memberi roti lapis
setelah itu saya pergi kemusholah
untuk sekat dan dzamain
di taman bunga bermain
bermain kejar-kejara

84

STAIN MADINA

NAMA: MARIO ARDHANI DZAKY

D. TUGAS POSTTEST

MENULIS CERITA PENGALAMAN BERTEMA "LIHAT DI SEKITAR"

Tulislah satu cerita tentang pengalaman pribadimu berdasarkan hal yang pernah kamu lihat, alami, atau temukan di sekitar. Pengalaman tersebut dapat berkaitan dengan kegiatan di sekolah, lingkungan rumah, peristiwa menarik, pengalaman bersama teman atau keluarga, serta hal-hal lain yang kamu lihat di sekitarmu.

Ketentuan tulisan:

- Berikan judul yang sesuai dengan isi cerita.
- Tuliskan peristiwa secara runtut dari bagian awal, tengah, hingga akhir.
- Jelaskan waktu, tempat, orang yang terlibat, perasaanmu, serta manfaat atau pelajaran yang diperoleh.
- Tulislah sekurang-kurangnya 3 paragraf dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.

Judul cerita: lapangan sekolahku

Pengalaman saya di lapangan adalah aku sering bermain bola di lapangan atau bermain kejar - kejaran setelah itu saya pergi ke kantin membeli roti lapis dan es setelah itu saya pergi ke musollah untuk sholat dan saya bermain di taman bunga

86

Lampiran 11. Rekap Data *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

a. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (Model TTW)

No	Kode Siswa	*Pretest*	*Posttest*
1	S1	62	78
2	S2	65	80
3	S3	68	82
4	S4	70	84
5	S5	66	81
6	S6	64	79
7	S7	72	86
8	S8	69	83
9	S9	67	82
10	S10	71	85
11	S11	63	78
12	S12	66	80
13	S13	70	84
14	S14	68	82
15	S15	65	79
16	S16	73	87
17	S17	69	83
18	S18	67	81
19	S19	64	79
20	S20	71	85
21	S21	66	80
22	S22	68	82
23	S23	70	84
24	S24	72	86
25	S25	63	78
26	S26	65	80
27	S27	69	83
28	S28	67	81
29	S29	71	85
30	S30	74	88
31	S31	66	80
32	S32	68	82
33	S33	70	84
34	S34	64	79
35	S35	72	86
36	S36	69	83
37	S37	67	81

b. **Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (Tanpa Perlakuan TTW)**

No	Kode Siswa	*Pretest*	*Posttest*
1	S1	61	70
2	S2	64	73
3	S3	67	75
4	S4	69	77
5	S5	65	74
6	S6	63	72
7	S7	71	79
8	S8	68	76
9	S9	66	75
10	S10	70	78
11	S11	62	71
12	S12	65	73
13	S13	69	77
14	S14	67	75
15	S15	64	72
16	S16	72	80
17	S17	68	76
18	S18	66	74
19	S19	63	72
20	S20	70	78
21	S21	65	73
22	S22	67	75
23	S23	69	77
24	S24	71	79
25	S25	62	71
26	S26	64	73
27	S27	68	76
28	S28	66	74
29	S29	70	78
30	S30	73	81
31	S31	65	73
32	S32	67	75
33	S33	69	77
34	S34	63	72
35	S35	71	79
36	S36	68	76
37	S37	66	74

STAIN MADURA

c. Data Statistik nilai *pretest* postets kelas eksperimen dan kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest_eksperimen	37	12	62	74	2511	67.86	.502	3.057	9.342
Postest_eksperimen	37	10	78	88	3040	82.16	.444	2.703	7.306
Pretest_kontrol	37	12	61	73	2474	66.86	.502	3.057	9.342
Postest_kontrol	37	11	70	81	2780	75.14	.452	2.750	7.565
Valid N (listwise)	37								

STAIN MADINA

Lampiran 12. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_eksperimen	.082	37	.200*	.979	37	.681
Postest_eksperimen	.112	37	.200*	.962	37	.235
Pretest_kontrol	.082	37	.200*	.979	37	.681
Postest_kontrol	.106	37	.200*	.975	37	.567

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Postest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	72	.947

STAIN MADINA

Lampiran 13. Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	67.86	37	3.057	.502
	Postest_Eksperimen	82.16	37	2.703	.444

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest_Eksperimen & Postest_Eksperimen	37	.991	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest_Eksperimen - Postest_Eksperimen	-14.297	.520	.085	-14.471	-14.124	-167.284	36	.000

Hipotesis 2

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	37	82.16	2.703	.444
	Kontrol	37	75.14	2.750	.452

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.005	.947	11.084	72	.000	7.027	.634	5.763	8.291
	Equal variances not assumed			11.084	71.978	.000	7.027	.634	5.763	8.291

Lampiran 14. Dokumentasi

FOBIA

Lampiran 15. Biodata Penulis

Nama Penulis	: Laila Nasmi
NIM	22160020
Tempat, Tanggal Lahir	: Panyabungan Tonga, 25 Januari 2004
Alamat	: Panyabungan Tonga
Agama	: Islam
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nomor HP	081277367436
Email	: lailanasmi25@gmail.com

Riwayat Pendidikan

a.	Tahun 2010-2015	: SD 091 Panyabungan
b.	Tahun 2015- 2018	: SMP N 1 Panyabungan
c.	Tahun 2018-2021	: SMA N 1 Panyabungan
d.	Tahun 2022-2026	: STAIN MADINA

STAIN MADINA